

Buka Puasa Bersama di Polres Sukoharjo



KR-Dok Polres Sukoharjo

AKBP Anggaito Hadi Prabowo saat buka puasa bersama UMKM.

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo menggelar buka puasa bersama dengan melibatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal, Jumat (7/3). Kegiatan berlangsung di halaman Mapolres Sukoharjo, menghadirkan berbagai pedagang makanan, seperti bakso, siomay, mi ayam, angrkringan, es dawet cincau, es/panas teh, hingga nasi urap. Kegiatan ini dihadiri anggota kepolisian, tokoh masyarakat, serta warga sekitar.

Kapolres Sukoharjo AKBP Anggaito Hadi Prabowo menyampaikan bahwa acara ini tidak hanya bertujuan untuk mempererat kebersamaan di bulan Ramadan, tetapi juga sebagai bentuk dukungan terhadap UMKM di Sukoharjo. "Kami ingin memberikan kesempatan kepada pelaku UMKM lokal untuk turut serta dalam kegiatan ini. Selain menjalin silaturahmi dengan masyarakat dan anggota kepolisian, kami juga ingin mendorong perekonomian mereka agar semakin berkembang," ungkap Kapolres.

Dalam waktu hampir bersamaan, Kapolres Sukoharjo juga ikut buka bersama 18 tahanan "Kami ingin, meskipun sedang menjalani proses hukum, para tahanan tetap mendapatkan hak merasakan kebersamaan dalam ibadah di bulan Ramadan," jelasnya. Kegiatan tersebut juga salah satu bentuk pendekatan humanis dari Polres Sukoharjo dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat, termasuk mereka yang sedang menjalani masa tahanan. (Mam)-f

3 PERDA BARU DI KARANGANYAR Pencegahan Pernikahan Dini

KARANGANYAR (KR) - Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Karanganyar tentang Pencegahan Pernikahan Anak resmi disahkan menjadi Peraturan Daerah (Perda) dalam rapat paripurna, Selasa (4/3). Raperda tersebut merupakan hasil pembahsana masa keanggotaan DPRD Periode 2019-2024. Selain itu juga dua raperda lain yang disahkan menjadi Perda. Yakni Raperda Produk Hukum Daerah dan Perubahan Perum Bank Karanganyar menjadi Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Karanganyar.

Ketua DPRD Karanganyar Bagus Selo mengatakan, setelah pengesahan Bupati Karanganyar diharapkan segera ditindak lanjuti dengan Peraturan Bupati (Perbup) sebagai petunjuk teknis (juktis) dan petunjuk pelaksana (juklak) Perda tersebut. Menurutnya, banyak faktor penyebab pernikahan dini yang dinilai memiliki banyak dampak negatif di masyarakat. Apalagi angka pengajuan dispensasi nikah di Karanganyar cukup tinggi.

"Pernikahan dini dapat berpengaruh terhadap kasus stunting, Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), perceraian dan kematian bayi. Karena itu perlu pencegahan agar bagaimana tidak terjadi pernikahan dini," ungkap Bagus Selo. Perda Pencegahan Pernikahan Anak yang ditetapkan ini diharapkan mampu menekan kasus pernikahan dini di Karanganyar. Dimana dengan disahkan Perda Pencegahan Pernikahan Anak, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait dapat lebih leluasa melakukan sosialisasi dan penyuluhan ke masyarakat.

Bupati Karanganyar Rober Christanto mengapresiasi DPRD Karanganyar yang telah menyetujui rancangan produk hukum daerah tersebut. "Kita berharap, agar Perda ini dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat," ujarnya. (Lim)-f

DARI PMI KARANGANYAR Santunan Korban Bencana



KR-Abdul Alim

Penyerahan bantuan PMI Karanganyar untuk korban bencana alam.

KARANGANYAR (KR) - PMI Kabupaten Karanganyar menyerahkan bantuan paket sembako bagi warga terdampak bencana alam di Kecamatan Karanganyar dan Colomadu, Sabtu (8/3). Program pemberian santunan ini rutin dikerjakan PMI. Kepala Markas PMI Karanganyar, Bagus Darmadi mengatakan santunan yang diberikan berupa paket family and kit.

"Jenis bantuan disesuaikan kebutuhan korban. Ada sebuah kursi roda yang akan dipakai lansia di sana," kata Bagus. Bantuan antara lain diberikan kepada Sri Sumarni asal Dusun Sereangan RT 02 RW 02 Desa Bluluk Kecamatan Colomadu. Hujan deras disertai angin kencang merusak rumahnya beberapa hari lalu. Bantuan juga diserahkan kepada Warso asal Wonorejo Bejen Karanganyar. Ia diberi kursi roda dan logistik. "Bantuan sudah diserahkan oleh petugas," jelas Bagus Darmadi. (Lim)-f

DIDUGA SALAHGUNAKAN PERTALITE

Pedagang Temanggung Diamankan

TEMANGGUNG (KR) - Polres Temanggung menangkap S (62) dalam suatu operasi rutin yang dilakukan Polres Temanggung karena diduga penyalahgunaan BBM bersubsidi jenis pertalite. Penangkapan terjadi di Jalan Raya Kedu-Parakan Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung, Jumat (7/3), saat patroli rutin keamanan.

Kapolres Temanggung AKBP Rully Thomas melalui Kasat Reskrim AKP Didik Tri Wibowo mengatakan tersangka S diduga membeli pertalite di beberapa SPBU menggunakan modus yang terorganisir. "S menggunakan berbagai QR Code dan plat nomor kendaraan yang berbeda-beda untuk menghindari deteksi," jelasnya.

Menurut AKP Didik, setelah berhasil mengumpulkan puluhan liter pertalite, S kemudian memindahkannya ke dalam jeriken menggunakan mesin pompa elektrik. BBM bersubsidi tersebut rencananya akan dijual kembali kepada masyarakat dengan harga yang lebih tinggi. Modusnya mencari keuntungan besar," tandasnya.

Kasat Reskrim polres Tem-

gung juga mengungkapkan, dari pelaku polisi berhasil mengamankan sejumlah barang bukti. Di antaranya satu unit mobil Mitsubishi L300, lima jerigen plastik ukuran 35 liter, 8 lembar QR Code, 8 buah plat nomor kendaraan, dan uang tunai Rp 794.000. Petugas juga mengamankan 115 liter pertalite, 1 pompa minyak elektrik arus DC.

"Akibat perbuatannya, S dijerat dengan Pasal 55 Undang Undang RI Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja," jelas Kasat Reskrim Polres Temanggung.

Kasus ini, lanjut AKP Didik Tri Wibowo, menjadi peringatan keras



KR-Istimewa

Pengecekan BBM yang diduga disalahgunakan pedagang di Temanggung.

bagi para pelaku penyelewengan BBM bersubsidi. Kapolres Temanggung menegaskan komitmennya untuk terus memberantas praktik-praktik ilegal yang merugikan masyarakat dan negara. "Kami akan terus melakukan pengawasan dan penindakan terhadap pelaku penyalahgunaan BBM bersubsidi. Masyarakat juga diimbau untuk berperan aktif dengan melaporkan

jika menemukan adanya praktik serupa," tegas Kasat Reskrim.

Dia mengatakan petugas saat ini sedang mendalami kasus ini untuk mengungkap kemungkinan adanya jaringan atau pelaku lain yang terlibat dan diharapkan masyarakat dapat menginformasikan kepada petugas apabila mengetahui adanya penyalahgunaan BBM dilingkungan sekitarnya. (Osy)-f

WARGA SUDAH TELANJUR JUAL LAHAN

Pabrik Sepatu Didesak Segera Berdiri

SRAGEN (KR) - Warga Desa Bonagung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen mendesak pabrik sepatu segera berdiri di desanya. Desakan itu disampaikan dengan me-

masang spanduk bertuliskan desakan ke PT TKG Taekwang untuk segera memulai pembangunan pabrik, Jumat (7/3).

Spanduk-spanduk tersebut bertu-

liskan kalimat seperti Kami sangat kecewa, Kapan pabrik dibangun?, Kami sangat benci TKG Taekwang hanya janji-janji saja, dan Kami sudah mengosongkan lahan, kapan pabrik dibangun?. Aksi ini merupakan imbas dari janji pembangunan pabrik yang bertahun-tahun belum terwujud. Padahal warga telah menjual lahannya kepada perusahaan.

Lambatnya proses investasi ini menjadi sorotan warga yang berharap janji manis pembangunan pabrik sepatu tak hanya berhenti pada wacana. Mereka menantikan langkah konkret agar harapan akan kemajuan ekonomi desa segera terwujud.

Salah seorang warga, Giyono mengungkapkan dukungannya terhadap percepatan pembangunan pabrik. Ia bahkan pernah menjadi bagian dari tim percepatan investasi di desanya. Giyono menceri-

takan bahwa dirinya telah melepas lahan beserta tiga kandang ayam usahanya sebagai bentuk dukungan. "Saya dibayar ganti rugi sama seperti yang lain. Saya relakan kandang ayam saya untuk jadi contoh bagi warga," ujarnya.

Menurut Giyono, kehadiran pabrik sepatu akan membuka peluang usaha dan menyerap tenaga kerja, sehingga membawa manfaat besar bagi kemajuan Desa Bonagung. "Kalau pabrik berdiri, desa ini akan semakin maju," tegasnya.

Kepala Desa Bonagung, Suwarno juga menyatakan dukungannya terhadap pembangunan pabrik. Ia menilai lahan yang sudah banyak dibebaskan akan lebih produktif jika segera dimanfaatkan. "Saya setuju kalau pabrik segera berdiri. Ini akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi pengangguran," katanya. (Sam)-f



KR-Said Masykuri

Warga memasang spanduk desakan PT TKG Taekwang untuk segera merealisasikan pendirian pabrik.

PROGRAM KETAHANAN PANGAN DI SUKOHARJO

Forkopimda Panen Raya Jagung di Rejosari

SUKOHARJO (KR) - Forkopimda Sukoharjo melakukan panen raya jagung di Dukuh Canden Desa Rejosari, Kecamatan Polokarto, Jumat (7/3). Jagung yang dipanen merupakan jagung bibit atau benih atau bukan konsumsi untuk dijual ke pabrik di wilayah Jawa Timur. Selanjutnya, bibit atau benih tersebut akan ditanam kembali petani sebagai jagung konsumsi.

"Petani menanam jagung sebagai upaya ketahanan pangan," kata Bupati Sukoharjo Etik Suryani, didampingi Wakil Bupati Eko Sapto Purnomo, Kapolres AKBP Anggaito Hadi Prabowo, Dandim 0726 Letkol Inf Supri Siswanto, dan Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Sukoharjo Rini Triningsih.

Bupati mengatakan, jagung yang dipanen tersebut hanya sebagai bibit atau benih untuk dijual ke pabrik di wilayah Jawa Timur. Jagung ha-

sil panen bukan untuk dikonsumsi tetapi sebagai bibit atau benih yang nantinya akan ditanam kembali oleh petani sebagai jagung konsumsi. "Petani sudah kerja sama dengan pihak pabrik di Jawa Timur menanam jagung yang hasil panennya sebagai bibit atau benih," jelasnya.

Disebutkan, jagung merupakan bahan pangan pendamping beras yang juga dapat menguntungkan petani, sekaligus membantu pemerintah dalam ketahanan pangan. Etik Suryani mengatakan pihaknya sudah meminta kepada Dinas Pertanian dan Perikanan setempat untuk memberikan pendampingan penuh kepada petani menanam jagung. Hal itu mengingat kontribusi petani sangat besar dalam penyediaan bahan pangan, seperti beras dan jagung.

Kapolres Sukoharjo AKBP Ang-

gaito Hadi Prabowo menambahkan bahwa pihaknya bersama pihak terkait melaksanakan tanam jagung bibit atau benih yang dilakukan petani pada 20 November 2024. Panen jagung dilakukan

setelah usia tanaman 100 hari. Panen jagung dilakukan di lahan seluas 5 hektar di Dukuh Canden Desa Rejosari Kecamatan Polokarto dipastikan hasilnya memuaskan. (Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibadri

Etik Suryani bersama Forkopimda Sukoharjo saat panen jagung di Rejosari Polokarto.

SELAMA BULAN PUASA DI KARANGANYAR

Menu MBG Diganti Makanan Kering

KARANGANYAR (KR) - Jenis makanan siap saji kini berganti makanan kering dalam program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Karanganyar pada bulan suci Ramadan. Saat pembagiannya di SDN 4 Bejen, Kamis (6/3), siswa menerima susu, kurma, roti dan telur rebus dalam bungkusan. Tiada lagi nasi maupun sayur berkuah.

Bagi siswa kelas 4,5 dan 6 menerima tambahan buah jeruk. Pembagiannya diampu Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Karanganyar yang mendistribusikan kepada 3.255 peserta didik di sembilan sekolah, mulai PAUD sampai SMA/SMK.

Adhe Eliana juga hadir dalam kesempatan membagikan MBG Ramadan di sejumlah sekolah yang masuk perdana setelah libur awal puasa. "Karena siswa puasa, maka yang dibagikan makanan yang dibungkus dan bisa dibawa pulang untuk buka puasa. Ada susu, telur

rebus, kurma dan roti, yang tidak basi meski dimakan saat berbuka," jelas Adhe.

Menurutnya, makanan yang dibagikan sudah melalui kontrol dari ahli gizi yang ada di SPPG. "Artinya, makanan yang diberikan tetap mencukupi asupan gizi yang dibutuhkan anak-anak," tandasnya.

Untuk saat ini, program MBG baru berjalan di Gondangrejo, Colomadu dan Karanganyar kota. Menurutnya, program MBG akan dilakukan secara bertahap hingga nantinya seluruh siswa di Karanganyar menerima program Presiden Prabowo Subianto. Termasuk nantinya program MBG diterapkan un-

tuk warga lanjut usia (lansia) dan ibu hamil.

Terkait dengan anggaran pelaksanaan program MBG, Adhe mengatakan masih ditanggung Badan Gizi Nasional (BGN). Untuk anggaran dari Pemerintah Daerah (Pemda), Adhe mengatakan masih menunggu petunjuk pelaksana dan teknis dari Pemerintah Pusat. Sebelumnya sempat muncul wacana sebagian kebutuhan MBG diambil dari Biaya Tak Terduga (BTT).

Kepala Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Karanganyar, Nadia Safira Lutfi mengatakan indeks makan yang diberikan untuk PAUD sampai kelas 3 SD senilai Rp 8.000 per anak, lalu kelas 4 SD sampai SMA/SMK indeks makan Rp 10.000 per anak. Selama Ramadan, dia mengatakan distribusi MBG diberikan untuk PAUD sampai SD mulai pukul 08.00 WIB. Sementara SMP, SMA dan SMK didistribusikan sekitar pukul 10.00 WIB. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Wabup Karanganyar Adhe Eliana meninjau pembagian MBG Ramadan di SDN 04 Bejen.